



GRAHA ILMU

GEDUNG REKTORAT

HASIL-HASIL
PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT 2017



52Th

Universitas Lampung

"Berkarya dan Berinovasi untuk Bangsa"

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)
UNIVERSITAS LAMPUNG

**HASIL-HASIL
PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
2017**



52Th

Universitas Lampung
"Berkarya dan Berinovasi untuk Bangsa"

HASIL-HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2017



52Th

Universitas Lampung
"Berkarya dan Berinovasi untuk Bangsa"

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)
UNIVERSITAS LAMPUNG**



GRAHA ILMU

HASIL-HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2017

Oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Lampung

Hak Cipta © 2017 pada penulis



GRAHA ILMU

Ruko Jambusari 7A Yogyakarta 55283

Telp: 0274-889398; Fax: 0274-889057; E-mail: info@grahailmu.co.id

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, secara elektronis maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.

Tajuk Entri Utama: Judul

HASIL-HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2017/Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Lampung

- Edisi Pertama. Cet. Ke-1. - Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017
x + 96 hlm.; 25 cm

ISBN : 978-602-262-591-9

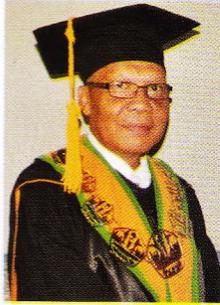
E-ISBN : 978-602-262-592-6

1. Antologi

I. Judul

081

Semua informasi tentang buku ini, silahkan scan QR Code di cover belakang buku ini



SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS LAMPUNG

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Tabik pun,

Salam Sejahtera bagi kita semua,

Pertama-tama kami panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, rahmat, dan hidayahnya sehingga penulisan Buku Hasil-Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Unggulan Universitas Lampung Tahun 2017 dapat terwujud. Buku ini dapat terselesaikan berkat adanya kerjasama pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Lampung. Sebagai Rektor Universitas Lampung saya merasa bangga dan menyambut baik kegiatan ini dalam rangka menyebarluaskan informasi Hasil-Hasil Riset Unggulan yang dilakukan oleh Dosen Universitas Lampung.

Sesuai dengan misi Unila “menjalin kerja sama dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri”, kami mendukung sepenuhnya penulisan buku ini yang bertema ***“Berkarya dan Berinovasi untuk Bangsa”***. Semoga buku ini dapat dapat menghasilkan capaian yang baik dan memuaskan.

Buku Hasil-Hasil Penelitian Unggulan Universitas Lampung Tahun 2017 semoga dapat memberi solusi terhadap berbagai permasalahan baik dalam bidang penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. LPPM Universitas Lampung diharapkan dapat memberikan fasilitas bagi seluruh dosen untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari berbagai disiplin ilmu sesuai dengan prioritas dan kebutuhan masyarakat. Semoga

buku ini bermanfaat luas bagi dunia insdustri, pemerintah, dan masyarakat luas. Kamijuga mengucapkan terima kasih kepada seluruh panitia dari civitas akademikaUniversitas Lampung. Semoga seluruh kerja kita akan bernilai ibadah di mataAllah subhanahu wata'alla.

Bandar Lampung, 17 September 2017
Rektor Universitas Lampung

Prof. Dr. Ir. Hasriadi Mat Akin, M.P.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirrohiim

Assalamu 'Alaikum wr.wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-NYA, sehingga kami mampu menyelesaikan penerbitan buku 52 Tahun Universitas Lampung Hasil-Hasil Penelitian Unggulan Tahun 2017.

Universitas Lampung merupakan perguruan tinggi di pulau Sumatera yang telah memperoleh akreditasi "A" dari BAN PT dan menjadi Universitas Cluster Mandiri dengan peringkat IV dalam bidang penelitian. Dengan peringkat status mandiri, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Lampung memiliki agenda tahunan berupa seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, LPPM Universitas Lampung juga mengumpulkan hasil-hasil penelitian dan pengabdian tersebut dalam bentuk buku kumpulan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat dari berbagai bidang ilmu di lingkungan Universitas Lampung. Buku Hasil-hasil Penelitian Unggulan Universitas Lampung merupakan informasi hasil penelitian yang diperuntukkan bagi masyarakat. Buku ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada pembuat kebijakan dalam upaya pembangunan daerah maupun nasional.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penulisan dan penerbitan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan bagi masyarakat Lampung.

Bandar Lampung, 17 September 2017

Ketua LPPM Universitas Lampung,

Warsono, Ph.D.

DAFTAR ISI

UM BRIKET ARANG SEKAM DI GABUNGAN KELOMPOK
TANIDESA SIDODADI DAN WARGOMULYO KABUPATEN
PRINGSEWU LAMPUNG

Dr. Nandi Haerudin, M.Si.

1

PENERAPAN METODE 4Rp DALAM Mendukung PENGELOLAAN
DAN PENGOLAHAN SAMPAH BERBASIS PARTISIPASI
MASYARAKAT DI KABUPATEN WAY KANAN

Prof. Dr. Buhani, M.Si.

9

PEMBANGUNAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA MIKRO HIDRO
(PLTMH) DI DAERAH PEDESAAN SEBAGAI UPAYA MENUJU
KEMANDIRIAN LISTRIK MELALUI KEGIATAN KKN PPM

Dr. Ir. Dwi Haryono, M.S.

17

PEMBANGUNAN DAN PENGELOLAAN PEMBANGKIT LISTRIK
TENAGA MIKRO HIDRO (PLTMH) DI DAERAH TERTINGGAL
DENGAN METODE PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Ir. Fauzan Murdapa, M.T.

25

PENGUATAN PENGENDALIAN PENCEGAHAN PENYAKIT DEMAM
BERDARAH DENGUE TINGKAT SEKOLAH DASAR DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 02 RAJABASA KOTA BANDAR LAMPUNG

Sutarto, SKM, M.Epid.

33

GEBLEK IKAN SEBAGAI CEMILAN SEHAT

Dyah Koesoemawardani, S.Pi., M.P.

41

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penulisan dan penerbitan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan bagi masyarakat Lampung.

Bandar Lampung, 17 September 2017

Ketua LPPM Universitas Lampung,

Warsono, Ph.D.

DAFTAR ISI

UM BRIKET ARANG SEKAM DI GABUNGAN KELOMPOK TANIDESA SIDODADI DAN WARGOMULYO KABUPATEN PRINGSEWU LAMPUNG <i>Dr. Nandi Haerudin, M.Si.</i>	1
PENERAPAN METODE 4Rp DALAM MENDUKUNG PENGELOLAAN DAN PENGOLAHAN SAMPAH BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT DI KABUPATEN WAY KANAN <i>Prof. Dr. Buhani, M.Si.</i>	9
PEMBANGUNAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA MIKRO HIDRO (PLTMH) DI DAERAH PEDESAAN SEBAGAI UPAYA MENUJU KEMANDIRIAN LISTRIK MELALUI KEGIATAN KKN PPM <i>Dr. Ir. Dwi Haryono, M.S.</i>	17
PEMBANGUNAN DAN PENGELOLAAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA MIKRO HIDRO (PLTMH) DI DAERAH TERTINGGAL DENGAN METODE PEMBERDAYAAN MASYARAKAT <i>Ir. Fauzan Murdapa, M.T.</i>	25
PENGUATAN PENGENDALIAN PENCEGAHAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE TINGKAT SEKOLAH DASAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI 02 RAJABASA KOTA BANDAR LAMPUNG <i>Sutarto, SKM, M.Epid.</i>	33
GEBLEK IKAN SEBAGAI CEMILAN SEHAT <i>Dyah Koesoemawardani, S.Pi., M.P.</i>	41

IBM KELOMPOK USAHA PISANG SALE DI DESA SUKAJAWA KECAMATAN BUMI RATU NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	47
<i>Ir. Fibra Nurainy, M.T.A</i>	
PELATIHAN PEMBUATAN PUPUK ORGANIKREMAH YANG DIPERKAYA DENGAN MIKROBA UNTUK MENINGKATKAN KANDUNGAN HARA DI DESA MARGAKAYA KECAMATAN JATIAGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	53
<i>Prof. Dr. Ir. Dermiyati, M.Agr.Sc.</i>	
RE-INFORCEMENT KEMANDIRIAN DAN TRANSFER TEKNOLOGI PADA SENTRA INDUSTRI RUMAH TANGGA (IRT) KERIPIK DI JALAN PAGAR ALAM	61
<i>Dr. Dewi Sartika, S.T.P., M.Si.</i>	
USAHA PRODUKSI KOPI BUBUK TERINTEGRASI UNTUK MENINGKATKAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK MITRATANI DI KABUPATEN TANGGAMUS	69
<i>Dr. Maria Erna Kustyawati, M.Sc</i>	
IBM PENGRAJIN JAMU DI KECAMATAN BUMIRATU NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	77
<i>Sri Hidayati, Fibra Nurainy</i>	
IBM PENINGKATAN PRODUKSI KERUPUK LEMPIT DI KELURAHAN PRINGSEWU UTARA KABUPATEN PRINGSEWU: MODIFIKASI TUNGKU DOUBLE BURNER DAN PEMANFAATAN GAS SISA PEMBAKARAN UNTUK PENGERINGAN BAHAN DASAR KERUPUK	87
<i>Ir. Herry Wardono, M.Sc.</i>	

PELATIHAN PEMBUATAN PUPUK ORGANIKREMAH YANG DIPERKAYA DENGAN MIKROBA UNTUK MENINGKATKAN KANDUNGAN HARA DI DESA MARGAKAYA KECAMATAN JATIAGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Prof. Dr. Ir. Dermiyati, M.Agr.Sc.¹⁾

Dr. Ir. Sugeng Triyono, M.Sc.²⁾

Dr. Ir. Slamet Budi Yuwono, M.S.³⁾

¹⁾Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Lampung

²⁾Jurusan Teknik Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lampung

³⁾Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung

¹⁾dermiyati.1963@fp.unila.ac.id, ²⁾sugeng.triyono@fp.unila.ac.id,

³⁾slamet.budi@fp.unila.ac.id

PENDAHULUAN

Pemakaian pupuk dalam budidaya pertanian sudah merupakan suatu kebutuhan. Pupuk merupakan sumber hara bagi tanaman sehingga tanpa adanya pupuk maka produksi pertanian akan menjadi berkurang. Hal ini disebabkan tanah-tanah di Indonesia merupakan tanah tua yang telah mengalami pencucian lanjut sehingga memiliki kemasaman tanah yang tinggi atau pH yang rendah, kandungan bahan organik dan kandungan unsur hara yang juga rendah yang mengakibatkan tanah-tanah tersebut menjadi kurang subur.

Selama ini para petani lebih menyukai pupuk anorganik atau pupuk kimia yang memiliki kandungan hara yang tinggi dan reaksinya dapat langsung terlihat. Namun, pemakaian pupuk kimia secara terus menerus dapat mengakibatkan tanah menjadi rusak dan mengeras karena matinya organisme-organisme tanah yang menyebabkan tanah menjadi tidak sehat. Padahal, organisme tanah ini merupakan

mesin perombak bahan organik di dalam tanah yang berperan dalam jaring-jaring makanan di dalam ekosistem dan dalam siklus hara tanah.

Kelompok Tani Ternak MAJU MAKMUR desa Marga Kaya Kecamatan Jatiagung merupakan kelompok tani ternak yang aktif dalam melakukan kegiatannya dalam bidang peternakan. Salah satu usaha ternak yang dilakukan adalah memelihara sapi potong. Anggota kelompok tani ternak MAJU MAKMUR memelihara sapi berkisar 8--15 ekor. Berdasarkan beberapa kegiatan yang telah dilakukan di Desa Margakaya, pada Kelompok Tani Ternak MAJU MAKMUR anggota kelompok memelihara sapi sebagai mata pencarian tambahan, dan sebagian lagi sebagai mata pencaharian utama.

Berdasarkan hasil penelitian, setiap petani rata-rata memiliki 6-7 ekor. Rata-rata setiap ekor ternak memerlukan pakan hijau segar 5,35 kg per hari atau 33,3 kg per peternak. Berdasarkan hasil perhitungan, dari jumlah pakan yang dikonsumsi tersebut 4 kg akan dikeluarkan sebagai feses (berat kering feses 45%) per hari per 6 ekor sapi. Selain itu sisa pakan hijau yang terbuang berkisar 40-50% atau sekitar 14,2 kg. Dengan demikian, feses dan sisa hijau yang dapat dikumpulkan setiap hari sebagai bahan pupuk kandang mencapai 18,2 kg untuk 6 ekor sapi (Balitnak, 2009).

Kotoran sapi yang tersusun dari feses, urin, dan sisa pakan mengandung nitrogen yang lebih tinggi dari pada yang hanya berasal dari feses. Jumlah nitrogen yang dapat diperoleh dari kotoran sapi dengan total bobot badan \pm 120 kg (6 ekor sapi dewasa) dengan periode pengumpulan kotoran selama tiga bulan sekali mencapai 7,4 kg. Jumlah ini dapat disetarakan dengan 16,2 kg urea (46% nitrogen) (Balitnak, 2009).

Sehingga untuk anggota kelompok tani ternak MAJU MAKMUR Desa Marga Kaya Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan yang memelihara sapi berkisar 8 -15 ekor maka jumlah kotoran sapi dan sisa hijau yang dihasilkan dapat mencapai 24,3 - 45,5 kg per hari sehingga dalam sebulan dapat menghasilkan sebesar 729 - 1365 kg. Berdasarkan jumlah ini maka kandungan

nitrogen yang dapat diperoleh sebesar 3,29 – 6,17 kg per bulan atau setara dengan 7,2 – 13,5 kg.

Namun, bahan baku yang melimpah ini belum diimbangi oleh pengetahuan dan pemahaman petani dan peternak tentang teknik pembuatan pupuk organik yang berkualitas. Selama ini, petani dan peternak tersebut hanya menaburkan saja kotoran sapi yang berasal dari kandang ke lahan pertanian. Sehingga kandungan hara dari kotoran sapi tersebut sangat rendah karena tidak mengalami proses dekomposisi yang sempurna dan tidak ada bantuan mikroba yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan hara pupuk yang dihasilkan.

Penggunaan pupuk organik dapat mengurangi pemakaian pupuk anorganik atau pupuk kimia sehingga kerusakan lingkungan dapat dihindari dan menjadikan sistem pertanian yang berkelanjutan. Selain itu, pupuk organik memiliki keunggulan dibandingkan dengan pupuk buatan (anorganik) diantaranya: memperbaiki tekstur tanah, meningkatkan pH tanah, menambah unsur hara makro maupun mikro, meningkatkan keberadaan jasad-jasad renik dalam tanah, dan tidak menimbulkan polusi lingkungan. Sedangkan kelemahannya adalah : jumlah pupuk yang diberikan lebih tinggi dari pada pupuk anorganik dan respon tanaman lebih lambat (Sibuea dkk. 1993).

Dengan demikian, sosialisasi tentang pemanfaatan bahan organik dan pelatihan pembuatan pupuk organik remah yang berkualitas kepada kelompok tani Maju Makmur di Desa Marga Kaya Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan sudah sangat diperlukan.

HASIL-HASIL CAPAIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan diukur berdasarkan hasil evaluasi yang meliputi:

1. **Evaluasi Awal**, evaluasi ini dilakukan sebelum kegiatan berlangsung dengan cara memberikan pre-tes (dilampirkan). Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan khalayak sasaran sebelum diberikan materi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. **Evaluasi Proses**, evaluasi ini dilakukan selama kegiatan berlangsung. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta selama mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kriteria untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta dilihat dari peningkatan rata-rata nilai pre-tes dengan pos-tes dan keaktifan dalam mengikuti kegiatan yang dicerminkan oleh adanya pertanyaan dan relevansinya dengan materi kegiatan, serta tanggungjawabnya dalam pembuatan pupuk organik remah yang diperkaya dengan mikroba untuk meningkatkan kandungan hara pupuk yang dihasilkan.
3. **Evaluasi Akhir**, evaluasi ini dilakukan pada saat kegiatan pembuatan pupuk organik remah yang diperkaya dengan mikroba untuk meningkatkan kandungan hara pupuk yang dihasilkan telah selesai. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berdasarkan:
 - a. Peningkatan pengetahuan masyarakat dalam pembuatan pupuk organik remah yang diperkaya dengan mikroba untuk meningkatkan kandungan hara pupuk yang dihasilkan. Pada evaluasi ini dilakukan pos-tes, apabila terjadi peningkatan nilai hasil pos-tes dibandingkan dengan nilai pre-tes berarti terjadi peningkatan pengetahuan.
 - b. Peningkatan keterampilan dinilai berdasarkan keberhasilan pembuatan pupuk organik remah yang diperkaya dengan mikroba untuk meningkatkan kandungan hara pupuk yang ditunjukkan oleh terbentuknya pupuk organik sesuai yang diharapkan.

Hasil perolehan nilai rata-rata pre-tes dan pos-tes dapat dilihat pada Tabel 4. Daftar pertanyaan (kuesioner) diberikan kepada semua khalayak yang hadir sejumlah 24 orang.

Tabel 4. Hasil pre-tes dan pos-tes pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan pembuatan pupuk organik remah yang diperkaya dengan mikroba untuk meningkatkan kandungan hara pupuk yang dihasilkan.

No	Nilai pre-tes	Jumlah khalayak	Total Nilai	Nilai pos-tes	Jumlah khalayak	Total Nilai
1	25	5	125	76	1	76
2	35	3	105	80	4	320
3	45	4	180	82	3	246
4	50	7	350	85	6	510
5	65	3	195	95	8	760
6	70	2	140	100	2	200
Total		24	1095	Total	24	2112
Rata-rata			45,62	Rata-rata		88

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan pupuk organik remah yang diperkaya dengan mikroba untuk meningkatkan kandungan hara pupuk yang dihasilkan di Desa Margakaya Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan ini disambut antusias oleh anggota kelompok tani Maju Makmur karena disana sama sekali belum pernah dilakukan penyuluhan pertanian tentang topik tersebut.

Petani di Desa Margakaya Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan telah melakukan budidaya padi sawah antara 10 sampai lebih dari 15 tahun, dengan rata-rata produksi padi sekitar 3-4 ton perhektar. Hasil produksi ini masih tergolong rendah dibandingkan dengan produksi padi ladang yang diperoleh oleh petani di Lampung Selatan pada umumnya. Hal ini karena budidaya padi sawah yang dilakukan masih tergantung kepada hujan dan hanya menggunakan pupuk kimia seadanya. Pupuk yang digunakan adalah Urea dan SP-36, sedangkan KCl tidak diberikan karena harganya yang tidak terjangkau oleh daya beli petani. Karena melimpahnya kotoran sapi yang dihasilkan petani telah mencoba untuk

memberikan kotoran sapi ke lahan sawahnya namun masih berupa kotoran sapi segar karena belum memahami tentang pembuatan pupuk organik.

Masyarakat Desa Margakaya Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan memiliki jumlah sapi lebih banyak dari jumlah penduduk. Setiap kepala keluarga (KK) minimal memiliki 2 ekor sapi, bahkan ada yang sampai puluhan ekor. Dengan jumlah KK sebanyak 900 orang dan jumlah warga sebanyak 3000 orang, menurut Kepala Desa Marga Kaya jumlah sapi ada lebih dari 3000 ekor. Satu seekor sapi mengeluarkan kotoran 1-2 kg per hari maka jumlah kotoran yang dihasilkan sangat berpotensi untuk digunakan sebagai bahan baku pupuk organik dan bioenergy.

Pada akhir kegiatan, tingkat pengetahuan khalayak sasaran dapat dikatakan cukup meningkat karena adanya peningkatan rata-rata nilai pre-tes 45,62 menjadi 88,0 (rata-rata nilai pos-tes) sehingga peningkatannya sebesar 92,87% (Tabel 4). Hal itu dikarenakan para peserta pelatihan sangat antusias yang ditunjukkan oleh banyaknya pertanyaan relevan yang diajukan. Selanjutnya, peserta yang hadir meminta agar kegiatan alih teknologi dari ipteks yang dimiliki oleh dosen Universitas Lampung kepada masyarakat dapat dilanjutkan lagi untuk memberikan pengetahuan praktis kepada petani guna meningkatkan hasil pertanian yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan petani.

Dengan adanya kegiatan ini petani menjadi lebih paham tentang pertanian organik yang ramah lingkungan dan adanya permasalahan terhadap lingkungan dan kesehatan manusia apabila pupuk kimia digunakan secara terus menerus.

LUARAN PENGABDIAN YANG TELAH DICAPAI

Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan petani dalam pembuatan pupuk organik yang berkualitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapat perhatian yang serius dari masyarakat khalayak dan dapat dikatakan cukup berhasil dengan meningkatnya pengetahuan petani sebesar 92,87 %.
2. Keberhasilan dari pelatihan pembuatan pupuk organik remah yang diperkaya dengan mikroba untuk meningkatkan kandungan hara pupuk yang dihasilkan ditunjukkan dengan selesainya proses pembuatan pupuk dan dihasilkannya pupuk organik sesuai dengan yang diharapkan.
3. Para peserta mengharapkan adanya kelanjutan dari kegiatan ini untuk menambah pengetahuan dan keterampilan petani dalam berbagai teknologi terapan yang dapat meningkatkan produksi pertanian sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani.
4. Pupuk organik yang dihasilkan dapat digunakan sebagai pupuk alternative untuk substitusi pupuk kimia sehingga dapat mengurangi pemakaian pupuk kimia yang berbahaya bagi kesehatan dan merusak lingkungan.